

LAPORAN
PRAKTIKUM PEMROGRAMAN BERBASIS PLATFORM
CP

Modul ke (2)



Oleh

Nama : Marcelino Eko Putra Sali

NIM : 205314042








PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
2021

PERCOBAAN A

A. Source Code keasaman.html dengan model Internal Style

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <link rel="stylesheet" href="ExternalStyle.css">
    <title>Skala pHK</title>
    <style>
      body{
        background-color: silver;
        color: white;
        padding: 20px;
        font-family: Arial, Verdana, sans-serif;
      }
      h1{
        background-color: #ffffff;
        background-color: hsla(0, 100%, 100%, 0.5);
        color: #64645A;
        padding: inherit;
      }
      p{
        padding: 5px;
        margin: 0px;
      }
      p.zero{
        background-color: rgb(238, 62, 128);
      }
      p.one{
        background-color: rgb(244, 90, 139);
      }
      p.two{
        background-color: rgb(243, 106, 152);
      }
      p.three{
        background-color: rgb(244, 123, 166);
      }
      p.four{
        background-color: rgb(245, 140, 178);
      }
      p.five{
        background-color: rgb(246, 159, 192);
      }
      p.six{
        background-color: rgb(245, 176, 204);
      }
      p.seven{
        background-color: rgb(0, 187, 136);
      }
    </style>
  </head>
  <body>
    <h1>Skala pHK</h1>
    <p>0</p>
    <p>1</p>
    <p>2</p>
    <p>3</p>
    <p>4</p>
    <p>5</p>
    <p>6</p>
    <p>7</p>
  </body>
</html>
```

```

    p.eight{
        background-color:  rgb(140, 202, 242);
    }
    p.nine{
        background-color:  rgb(114, 193, 240);
    }
    p.ten{
        background-color:  rgb(84, 182, 237);
    }
    p.eleven{
        background-color:  rgb(48, 170, 233);
    }
    p.twelve{
        background-color:  rgb(0, 160, 230);
    }
    p.thirteen{
        background-color:  rgb(0, 149, 226);
    }
    p.fourteen{
        background-color:  rgb(0, 136, 221);
    }
}
</style>
</head>
<body>
    <h1>Tingkat Keasaman (Skala pH)</h1>
    <p class="fourteen">14.0 SANGAT BASA</p>
    <p class="thirteen">13.0</p>

```

```

    <p class="twelve">12.0</p>
    <p class="eleven">11.0</p>
    <p class="ten">10.0</p>
    <p class="nine">9.0</p>
    <p class="eight">8.0</p>
    <p class="seven">7.0 NETRAL</p>
    <p class="six">6.0</p>
    <p class="five">5.0</p>
    <p class="four">4.0</p>
    <p class="three">3.0</p>
    <p class="two">2.0</p>
    <p class="one">1.0</p>
    <p class="zero">0.0 SANGAT ASAM</p>
</body>
</html>









```




B. Source Code keasaman.html dengan model External Style beserta file css – nya

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <link rel="stylesheet" href="ExternalStyle.css">
    <title>Skala pHK</title>
  </head>
  <body>
    <h1>Tingkat Keasaman (Skala pH)</h1>
    <p class="fourteen">14.0 SANGAT BASA</p>
    <p class="thirteen">13.0</p>
    <p class="twelve">12.0</p>
    <p class="eleven">11.0</p>
    <p class="ten">10.0</p>
    <p class="nine">9.0</p>
    <p class="eight">8.0</p>
    <p class="seven">7.0 NETRAL</p>
    <p class="six">6.0</p>
    <p class="five">5.0</p>
    <p class="four">4.0</p>
    <p class="three">3.0</p>
    <p class="two">2.0</p>
    <p class="one">1.0</p>
    <p class="zero">0.0 SANGAT ASAM</p>
  </body>
</html>
```

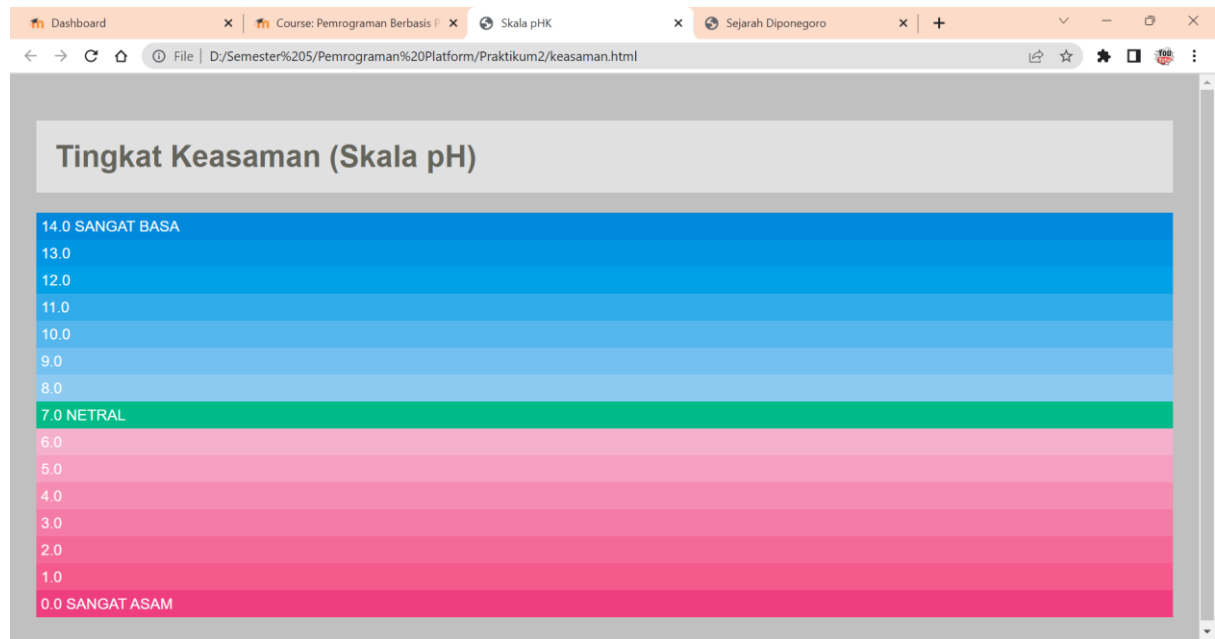
External Style berada pada file yang Bernama ExternalStyle.css

```
body{
  background-color: silver;
  color: white;
  padding: 20px;
  font-family: Arial, Verdana, sans-serif;
}
h1{
  background-color: #ffffff;
  background-color: hsla(0, 100%, 100%, 0.5);
  color: #64645A;
  padding: inherit;
}
p{
  padding: 5px;
  margin: 0px;
}
p.zero{
  background-color: rgb(238, 62, 128);
}
p.one{
  background-color: rgb(244, 90, 139);
}
p.two{
  background-color: rgb(243, 106, 152);
}
p.three{
  background-color: rgb(244, 123, 166);
}
```

```
}  
p.four{  
  background-color:  rgb(245, 140, 178);  
}  
p.five{  
  background-color:  rgb(246, 159, 192);  
}  
p.six{  
  background-color:  rgb(245, 176, 204);  
}  
p.seven{  
  background-color:  rgb(0, 187, 136);  
}  
p.eight{  
  background-color:  rgb(140, 202, 242);  
}  
p.nine{  
  background-color:  rgb(114, 193, 240);  
}  
p.ten{  
  background-color:  rgb(84, 182, 237);  
}  
p.eleven{  
  background-color:  rgb(48, 170, 233);  
}
```

```
p.twelve{  
  background-color:  rgb(0, 160, 230);  
}  
p.thirteen{  
  background-color:  rgb(0, 149, 226);  
}  
p.fourteen{  
  background-color:  rgb(0, 136, 221);  
}
```

C. Screenshoot dari keasaman.html di browser



D. Jelaskan bagaimana warna background tampilan itu bisa menjadi abu – abu!

➔ Warna background pada tampilan tersebut bisa menjadi abu – abu karena hasil eksekusi dari syntax `background-color: silver;` yang terdapat pada internal style ataupun eksternal style. Syntax tersebut berfungsi untuk memerintahkan program mengatur warna dari background tampilan secara keseluruhan. Syntax ini ditempatkan pada bagian dalam `<style> → body{ }` (internal style) dan `body{ }` pada file baru (eksternal style).

E. Jelaskan bagaimana warna merah gradasi dari pH 0.0 – 6.0 dibuat ?

➔ Warna gradasi dari pH 0.0 – 6.0 dibuat karena hasil eksekusi dari syntax `background-color: rgb(238, 62, 128);`. Syntax ini bisa ditempatkan pada `<style> → body{ }` (internal style) dan `body{ }` pada file baru (eksternal style). Syntax ini sama halnya dengan syntax untuk menampilkan background seperti pada nomor sebelumnya. Hanya saja syntax ini lebih ditempatkan pada masing – masing elemen *class* sehingga warna apa yang ingin kita buat, bisa terbuat dengan tepat dan benar (tidak semua background). Misalnya di syntax ini ditempatkan pada `p.zero{ }` yang artinya kita akan menset background color dari class zero dengan warna rgb dan diisi nilai – nilainya. Pada kurung elemen rgb, kita mengisi nilai 238, 62, dan 128. Artinya nilai 128 adalah nilai dari warna itu sendiri (range 0-255) diikuti oleh parameter intensitas warna yang ingin digunakan user yaitu 62 dan 128. Hal ini berlaku sama

untuk pengesetan warna (background-color) untuk tiap kelasnya (sesuai urutan pH).

F. Jelaskan bagaimana warna biru gradasi dari pH 8.0-14.0 dibuat ?

➔ Warna gradasi dari pH 8.0 – 14.0 dibuat karena hasil eksekusi dari syntax background-color: rgb(140, 202, 242);. Syntax ini bisa ditempatkan pada <style> ➔ body{} (internal style) dan body{} pada file baru (eksternal style). Syntax ini sama halnya dengan syntax untuk menampilkan background seperti pada nomor sebelumnya. Hanya saja syntax ini lebih ditempatkan pada masing – masing elemen class sehingga warna apa yang ingin kita buat, bisa terbuat dengan tepat dan benar (tidak semua background). Misalnya di syntax ini ditempatkan pada p.eight{} yang artinya kita akan menset background color dari class eight dengan warna rgb dan diisi nilai – nilainya. Pada kurung elemen rgb, kita mengisi nilai 140, 202, dan 242. Artinya nilai 140 adalah nilai dari warna itu sendiri (range 0-255) diikuti oleh parameter intensitas warna yang ingin digunakan user yaitu 202 dan 242. Hal ini berlaku sama untuk pengesetan warna (background-color) untuk tiap kelasnya (sesuai urutan pH).

PERCOBAAN B

A. Source Code `diponegoro.html` dengan model Internal Style

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <link rel="stylesheet" href="ExternalStyle2.css">
    <title>Sejarah Diponegoro</title>
    <style>
      body{
        padding: 20px;
      }
      h1, h2, h3, a{
        font-weight: normal;
        color: #0088dd;
        margin: 0px;
      }
      h1{
        font-family: Georgia, Times, serif;
        font-size: 250%;
        text-shadow: 2px 2px 3px #666666;
        padding-bottom: 10px;
      }
      h2{
        font-family: "Gill Sans", Arial, sans-serif;
        font-size: 90%;
        text-transform: uppercase;
        letter-spacing: 0.2em;
      }
      h3{
        font-size: 150%;
      }
      p{
        font-family: Arial, Verdana, sans-serif;
        line-height: 1.4em;
        color: #665544;
      }
      p.intro:first-line{
        font-weight: bold;
      }
      .credits{
        font-style: italic;
        text-align: right;
      }
      a{
        text-decoration: none;
      }
      a:hover{
        text-decoration: underline;
      }
    </style>
  </head>
  <body>
```



```

</style>
</head>
<body>
  <h1>Pangeran Diponegoro</h1>
  <h2>Pahlawan Nasional Indonesia</h2>
  <p class="intro">Pangeran Harya Dipanegara (atau biasa dikenal dengan nama <a class="breed" href="https://id.wiki/Diponegoro">Pangeran Diponegoro</a>), lahir di Ngayogyakarta Hadiningrat, 11 November 1785.</p>
  <h3>Sejarah Singkat</h3>
  <p>Sejarah mencatat, Perang Diponegoro atau Perang Jawa dikenal sebagai perang yang menelan korban terbanyak Indonesia, yakni 8.000 korban serdadu Hindia Belanda, 7.000 pribumi, dan 200 ribu orang Jawa serta kerugi Gulden.</p>
  <p>Perang Diponegoro atau Perang Jawa diawali dari keputusan dan tindakan Hindia Belanda yang memasang patok-lahan milik Diponegoro di Desa Tegalrejo. Tindakan tersebut ditambah beberapa kelakuan Hindia Belanda yan adat istiadat setempat dan eksploitasi berlebihan terhadap rakyat dengan pajak tinggi, membuat Pangeran D muak hingga mencetuskan sikap perlawanan sang Pangeran</p>
  <p class="credits">by Wikipedia</p>
</body>
</html>

```

B. Source Code diponegoro.html dengan model Eksternal Style beserta file CSS-nya

```

<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <link rel="stylesheet" href="ExternalStyle2.css">
    <title>Sejarah Diponegoro</title>

```

```

  </head>
  <body>
    <h1>Pangeran Diponegoro</h1>
    <h2>Pahlawan Nasional Indonesia</h2>
    <p class="intro">Pangeran Harya Dipanegara (atau biasa dikenal dengan nama <a class="breed" href="https://id.wiki/Diponegoro">Pangeran Diponegoro</a>), lahir di Ngayogyakarta Hadiningrat, 11 November 1785.</p>
    <h3>Sejarah Singkat</h3>
    <p>Sejarah mencatat, Perang Diponegoro atau Perang Jawa dikenal sebagai perang yang menelan korban terbanyak Indonesia, yakni 8.000 korban serdadu Hindia Belanda, 7.000 pribumi, dan 200 ribu orang Jawa serta kerugi Gulden.</p>
    <p>Perang Diponegoro atau Perang Jawa diawali dari keputusan dan tindakan Hindia Belanda yang memasang patok-lahan milik Diponegoro di Desa Tegalrejo. Tindakan tersebut ditambah beberapa kelakuan Hindia Belanda yan adat istiadat setempat dan eksploitasi berlebihan terhadap rakyat dengan pajak tinggi, membuat Pangeran D muak hingga mencetuskan sikap perlawanan sang Pangeran</p>
    <p class="credits">by Wikipedia</p>
  </body>
</html>

```

Eksternal Style berada pada file yang Bernama EksternalStyle2.css.

```

body{
    padding: 20px;
}
h1, h2, h3, a{
    font-weight: normal;
    color: #0088dd;
    margin: 0px;
}
h1{
    font-family: Georgia, Times, serif;
    font-size: 250%;
    text-shadow: 2px 2px 3px #666666;
    padding-bottom: 10px;
}
h2{
    font-family: "Gill Sans", Arial, sans-serif;
    font-size: 90%;
    text-transform: uppercase;
    letter-spacing: 0.2em;
}
h3{
    font-size: 150%;
}
p{
    font-family: Arial, Verdana, sans-serif;
    line-height: 1.4em;
    color: #665544;
}

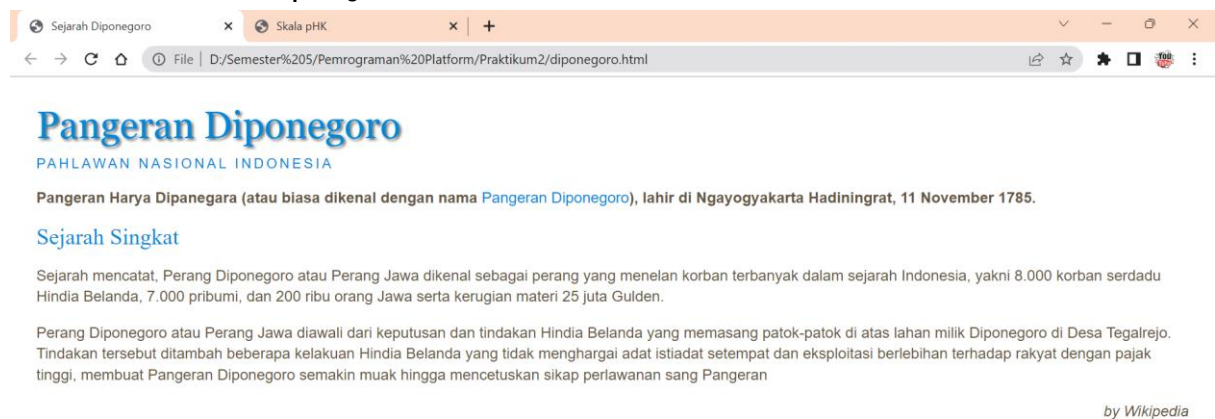
```

```

p.intro:first-line{
    font-weight: bold;
}
.credits{
    font-style: italic;
    text-align: right;
}
a{
    text-decoration: none;
}
a:hover{
    text-decoration: underline;
}

```

C. Screenshoot dari diponegoro.html di browser



D.

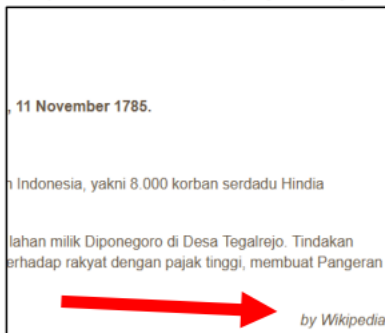
Tunjukkan aturan yang mengatur text “Pangeran Diponegoro” di bawah ini:



- ➔ Aturan yang mengatur text seperti yang ditunjukkan oleh panah merah diatas adalah pada bagian body syntax `h1`, `h2`, `h3`, `a` dimana didalam body tersebut terkandung syntax `font-weight: normal`; yang artinya program akan mengatur tingkatan ketebalan huruf yang berlaku pada suatu huruf (font). Untuk ketebalan huruf yang diatur pada tulisan diatas adalah normal. Untuk syntax `color` dan `margin` untuk mengatur warna dari tulisan tersebut dan ukuran margin yang disesuaikan. Penentuan warna digunakan dengan karakter angka. Kemudian diatur Kembali untuk jenis huruf dengan menggunakan syntax `font-family: Georgia, Times, serif`; . Untuk ukuran huruf dan text shadow digunakan syntax `font-size` dan `text-shadow` sesuai dengan ukuran pada gambar. Untuk pengaturan bantalan bawah digunakan syntax `padding-bottom` sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Yang harus diperhatikan bahwa pengaturan tulisan diatas harus sesuai dengan pengaturan class judul tersebut.

E.

Tunjukkan aturan yang mengatur tampilan “by Wikipedia” di bawah ini?



- ➔ Untuk pengaturan tampilan seperti yang ditunjukkan oleh panah merah diatas dilakukan dengan menggunakan syntax body class `credits{}`. Hal ini dilakukan karena ketika tampilan diatas diprogramkan, posisi programnya terdapat pada class `credits` yang sudah di set. Sehingga untuk mengaturnya, kita memanggil class `credits` lalu memodifikasi di dalam body class tersebut (`.credits`). Di dalam body tersebut terdapat syntax `font-style: italic;` yang artinya untuk mengatur jenis hurufnya dan syntax `text-align: right;` untuk mengatur bahwa text tersebut berada di pojok kanan dari website tersebut (pojok kanan bawah).

F.

Aturan css mana yang mengatur munculnya garis bawah ketika kursor mouse berada di atas teks “Pangeran Diponegoro” yg ditunjuk di bawah ini?



- ➔ Aturan CSS yang mengatur kasus tersebut adalah syntax `text-decoration: underline;`. Syntax ini ditempatkan di dalam class `hover{}` karena tulisan diatas di set di class yang sesuai dengan pemanggilanya. Sehingga ketika di klik atau kursor berada di tulisan tersebut, akan muncul garis bawah. Ada rujukan link juga yang dibuat dengan syntax `href`.